

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah” yang ditulis oleh Erma Yunita NIM. 12401173481, Pembimbing Bapak Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya instrumen moneter syariah sebagai alat dalam mengatur kebijakan ekonomi dalam sebuah bank dengan likuiditas yang bank punya mempengaruhi pembiayaan bank syariah di Indonesia. Giro wajib minimum dan sertifikat bank Indonesia syariah yang terus fluktuatif serta pembiayaan yang dilakukan bank syariah semakin meningkat menjadi perhatian peneliti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: 1) Apakah Giro Wajib Minimum berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia? 2) Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia? 3) Apakah Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia? 4) Apakah Giro Wajib Minimum, Sertifikat Bank Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam bentuk ratio dengan jenis hubungan asosiatif. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan aplikasi EViews 10. Teknik pengambilan sample berupa *puposive sampling* dengan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan Bank BRI syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank BCA Syariah yang dipublikasikan website resmi masing-masing bank pada tahun 2016 hingga 2020 sebanyak 30 sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel, uji *Common Effect*, *Fixed Effect*, uji *Chow*, uji *hausman*, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji simultan  $F$ , uji partial  $t$  dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Giro Wajib Minimum tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun GWM mengalami kenaikan volume pembiayaan akan naik. 2) Sertifikat Bank Indonesia Syariah tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020. 3) Fasilitas Simpanan Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020. 4) Giro Wajib Minimum, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah menunjukkan hubungan yang simultan atau bersama-sama berpengaruh Terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

Kata Kunci: GWM, SBIS, FASBIS, Pembiayaan, Bank Umum Syariah

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title "The Effect of Islamic Monetary Instruments on the Financing Volume of Islamic Commercial Banks" written by Erma Yunita NIM. 12401173481, Supervisor Mr. Ahmad Syaichoni, M.Sy.*

*The research in this thesis is motivated by the importance of Islamic monetary instruments as a tool in regulating economic policy in a bank with the liquidity that banks have in influencing Islamic bank financing in Indonesia. The minimum statutory reserve requirement and the certificate of the Indonesian Islamic bank which continues to fluctuate and the financing carried out by Islamic banks is increasing the attention of researchers.*

*The formulation of the problem in this study include: 1) Does the Statutory Reserve have an effect on the distribution of financing to Islamic Banks in Indonesia? 2) Does Bank Indonesia Syariah Certificate affect the distribution of financing to Islamic Banks in Indonesia? 3) Does the Sharia Bank Indonesia Deposit Facility affect the distribution of financing to Islamic Banks in Indonesia? 4) Do the Minimum Statutory Reserves, Bank Indonesia Certificates, and Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities affect the distribution of financing to Islamic Banks in Indonesia?*

*This study uses a quantitative research approach in the form of a ratio with the type of associative relationship. The analysis method uses panel data regression with the EViews 10 application. The sampling technique is in the form of purposive sampling using samples of the annual financial statements of BRI Syariah Bank, Mandiri Syariah Bank, BNI Syariah Bank, Panin Dubai Syariah Bank, Syariah Bukopin Bank and BCA Syariah Bank published on the website each bank in 2016 to 2020 as many as 30 samples. Sources of data used are secondary data with observation and documentation techniques. The analysis used is panel data regression, Common Effect test, Fixed Effect, Chow test, Hausman test, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, simultaneous f test, partial t test and coefficient of determination test.*

*The results of the study show that: 1) The Statutory Reserves has no effect on the financing volume of Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period. This shows that even if the reserve requirement increases, the volume of financing will increase. 2) Bank Indonesia Syariah Certificates have no effect on the financing volume of Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period. 3) The Bank Indonesia Deposit Facility has no effect on the financing volume of Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period. 4) Statutory Reserves, Bank Indonesia Syariah Certificates, and Bank Indonesia Syariah Savings Facilities show a simultaneous or joint effect on the Financing Volume of Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period*

*Keywords: Statutory Reserves, SBIS, FASBIS, Financing, Islamic Commercial Bank.*